



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

NABILA SALSABILLAH SALENDRA. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Kota Administrasi Jakarta Selatan. *Accounting Treatment for Fixed Asset at Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Kota Administrasi Jakarta Selatan*. Dibimbing oleh NEDSAL SIXPRIA.

Aset tetap pada umumnya memiliki nilai yang besar sehingga dapat mempengaruhi posisi kekayaan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu penyajiannya memerlukan perlakuan khusus dan perhitungan yang teliti. Perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi pengakuan, pengukuran dan penilaian awal aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, dan penyajian dan pengungkapan aset tetap dilaporan keuangan.

Penyajian aset tetap yang secara tidak wajar akan menimbulkan pengaruh kepada perkiraan-perkiraan turunan aset tetap, contohnya penyusutan. Karena kesalahan atas perlakuan instansi dalam menetapkan harga perolehan tetap tersebut akan dapat mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan mempengaruhi kewajaran atas penyajian dalam laporan keuangan. Apabila perlakuan akuntansi aset tetap tidak disajikan secara benar, akan berdampak pada penyajian neraca dengan tidak menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menerangkan kebijakan aset tetap yang digunakan pada Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Kota Administrasi Jakarta Selatan dan menerangkan perlakuan akuntansi aset tetap pada Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Kota Administrasi Jakarta Selatan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam mengkaji penulisan tugas akhir ini ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Kota Administrasi Jakarta Selatan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan pada lampiran I.08 PSAP 07 tentang Akuntansi Aset Tetap. Cara perolehan aset tetap Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Kota Administrasi dilakukan dengan pembelian online melalui *platform e-catalog* yang diatur oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang) Jasa Pemerintah. Pada tahun 2021 Aset yang dimiliki antara lain Tanah sebesar 1.607.761.427.550, Peralatan dan Mesin sebesar 49.722.715.867, Gedung dan Bangunan sebesar 83.030.396.741, Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar 14.332.876.151, dan Aset Tetap Lainnya sebesar 41.135.686.218. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus berdasarkan Instruksi Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Penyusutan Aset Pertama Kali, dengan akumulasi penyusutan sebesar 65.305.932.094.

Kata kunci: Aset tetap, Akuntansi Aset Tetap, Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Kota Administrasi Jakarta Selatan.